

1. PENDAHULUAN

McKee (1997) menuliskan bahwa sebuah cerita memiliki sifat dan bentuk yang universal. Saat memulai membuat cerita penulis akan memulai memikirkan bagaimana kehidupan seorang karakter. Tentunya kehidupan seorang karakter bisa menjadi sangat panjang, namun dalam film cerita yang akan diceritakan oleh penulis, kehidupan karakter yang panjang itu harus dipotong menjadi 2 jam kurang atau lebih. Dan menurut Corbett (2013) sebuah cerita yang baik secara tidak langsung biasanya memiliki eksplorasi seorang karakter yang baik. Seorang karakter harus mengeksplor dirinya dan berkembang dalam sebuah penceritaan.

Menurut Jarvis (2014) Proses perkembangan karakter ini disebut sebagai *character arc*. Sebuah proses perkembangan yang dialami karakter dimana seorang karakter dengan kepribadian tertentu, menghadapi tantangan, kekecewaan dan lain hal yang mengubah dia menjadi seorang dengan karakter yang berbeda. Dalam bukunya, McKee (1997) menuliskan bahwa, perubahan yang dialami dalam situasi kehidupan karakter adalah *story value* yang terjadi akibat adanya *story event*. *Story event* adalah sebuah kejadian yang membuat seorang karakter mengalami perubahan bermakna. Sesuai dengan yang ditulis oleh McKee (1997) bahwa seorang karakter memiliki cerita yang panjang, Bordwell (2017) menuliskan bahwa sebuah cerita bisa dirangkai dengan banyak cara. Dan dengan merangkai cerita tersebut maka kita menciptakan sebuah *plot*.

Salah satu film Indonesia yang memiliki *character arc* dan *story event* yang menarik serta memiliki makna yang dalam bagi karakter adalah *Humba Dreams* yang dibuat oleh Riri Riza pada tahun 2019 yang mendapatkan nominasi *Best Original Screenplay* pada ajang Piala Maya tahun 2020. Film ini menceritakan tentang seorang mahasiswa dari Jakarta bernama Martin yang sedang menjalankan tugas akhir pembuatan film, harus pulang ke kampung halamannya di Sumba demi melihat warisan ayahnya yang disampaikan oleh seorang pintar di desanya. Jazad

dari ayahnya sendiri belum bisa dikuburkan setelah sekian lamanya meninggal. Warisan yang didapatkan Martin adalah sebuah *roll* film yang harus dia cuci supaya bisa diputar. Orang-orang di Sumba, khususnya ibu dari Martin, percaya bahwa isi dari *roll* film itu adalah sebuah pesan wasiat yang khusus ditinggalkan untuk Martin, oleh sebab itu Martin harus bisa menonton pesan tersebut sebelum dia kembali ke Jakarta. Berbagai cara dan masalah dia temukan selama perjalanannya mencari tempat untuk mencuci film. Dari perjalanannya ini, Martin bertemu dengan wanita bernama Ana, seorang penjaga villa, sampai akhirnya kedua karakter ini saling melengkapi dan menjadi jawaban dari masing-masing masalah yang dimiliki.

Film ini memiliki penceritaan yang sederhana tapi memiliki makna mendalam yang dialami oleh masing-masing karakter yang ada dalam film tersebut khususnya untuk karakter Martin dan Ana dan tentunya menjadi sebuah perjalanan karakter yang menarik. Berdasarkan hal di atas, penelitian ini akan membicarakan bagaimana hubungan *story event* dan *character arc* Martin dan Ana dalam *miniplot* pada film *Humba Dreams* (2019).

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan antara *story event* dengan *character arc* pada *miniplot* dalam film *Humba Dreams* (2019)?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara *story event* dengan *character arc* pada *miniplot* dalam film *Humba Dreams* (2019).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A